

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 15 HSU

MIN 15 Hulu Sungai Utara adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berciri khas agama Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Semula adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang bernama “MIS HAYATUSY SYAR’IYAH” yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 1950 oleh Lembaga pendidikan Al Ma’arif NU Cabang Amuntai. Kemudian dinegerikan pada tanggal 25 Nopember 1995 dengan SK. Penegerian KMA.No.515 A Tahun 1995 yang selanjutnya dijadikan MIN Model Panyiuran dan sekarang menjadi MIN 15 Hulu Sungai Utara. Madrasah ini terletak di desa Panyiuran Jl. Amutai – Alabio pada lingkungan pengusaha meubel kayu dan rotan, dengan luas tanah 5.059 m2 dengan status tanah sertifikat milik sendiri.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dimulai pada 1 Juni – 1 Agustus 2023 data yang peneliti kemukakan didapatkan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data ini meliputi masalah yang berkenaan dengan penerapan media *flash card* menghafal surah-surah pendek mata pelajaran BTA kelas VI MIN 15 HSU desa Panyiuran beserta factor-faktor

yang mempengaruhinya. Adapun data-data tentang hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat yang dapat Mempengaruhi dalam Penerapan Media *Flash Card* dalam Menghafal Surah-surah Pendek

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI yakni bapak Arif Sugian pada tanggal 5 Juni 2023 di ruang guru bahwa salah satu upaya guru dalam menumbuhkan kecintaan siswa dalam menghafal surah-surah pendek yaitu dengan menggunakan media *flash card*.

Menurut bapak Arif, upaya adalah suatu usaha atau suatu keinginan yang dilandasi dengan tujuan yang ingin dicapai. Upaya tersebut bisa berbentuk macam-macam, upaya dilakukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, upaya tersebut dilakukan agar materi pembelajaran yang diberikan dapat tersampaikan kepada siswa. Sehingga siswa dapat memahami dan mengerti tentang materi yang dipelajari.

Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Guru akan melakukan berbagai upaya agar siswa mereka dapat memahami dan mengerti tentang materi dalam pembelajaran. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melakukan berbagai metode pembelajaran, penggunaan media, dan sebagainya. Pemilihan metode pembelajaran juga perlu diperhatikan,

tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan pada kelas belajar. Pemilihan metode perlu menyesuaikan kepada kondisi kelas dan kondisi siswa. Metode yang tepat akan membantu dalam proses pembelajaran. Memilih metode tanpa pertimbangan yang baik akan menghambat proses pembelajaran, bahkan akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Maka perlu bagi seorang guru paham dengan pemilihan metode pembelajaran.

Sama halnya dengan pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran juga perlu diperhatikan dan harus sesuai dengan karakter siswa dan kondisi kelas. Tidak semua karakter siswa sama, ada berbagai karakter siswa, ada siswa yang tanggap dalam menerima materi pembelajaran, ada juga yang lamban menerima materi pembelajaran. Media pembelajaran digunakan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih bersemangat dan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Selain pemilihan metode dan penggunaan media, strategi pembelajaran juga harus sesuai. Pada strategi pembelajaran ada terbagi dalam beberapa jenis, strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Setelah memahami apa yang dimaksud dengan upaya guru, selanjutnya kita akan membahas menumbuhkan kecintaan siswa,

,menumbuhkan kecintaan siswa dalam proses pembelajaran juga perlu dilakukan seorang guru. Dengan adanya rasa cinta yang tumbuh dalam diri siswa membuat siswa tersebut memiliki rasa inisitif yang tinggi dalam meingkti proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan rasa cinta tersebut guru perlu melakukan beberapa upaya atau usaha untuk menarik perhatian siswa.

Ada berbagai cara dalam menumbuhkan kecintaan atau ketertarikan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Salah satunya menggunakan media flash card.¹

Adapun dari bentuk upaya tersebut adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Seperti yang diterangkan oleh bapak Arif, beliau memilih menggunakan media salah satunya adalah media *flash card* dalam proses pembelajaran beliau..

Pemilihan flash card sebagai media pembelajaran dikarenakan jika dalam pelajaran hanya menggunakan metode ceramah anak-anak mudah bosan, sehingga pembelajaran lebih menarik dan seru. Selain itu anak-anak juga menjadi lebih mudah memahami pembelajaran dan bersemangat dalam belajar. Media flash card juga membantu daya ingat anak-anak menjadi lebih kuat dalam menghafal materi pembelajaran.²

Selain media yang digunakan, strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan media *flash card* ini adalah strategi koperatif. Yaitu strategi yang membagi siswa dalam beberapa keompok untuk

¹ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

² Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Strategi kooperatif dipilih dengan menyesuaikan kemampuan siswa, diharapkan dengan strategi yang digunakan akan memberikan rasa tanggung jawab dan kerja sama pada siswa sebagai anggota kelompok.

Agar mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses menumbuhkan kecintaan siswa dalam menghafal surah-surah pendek dengan menggunakan media *flash card*, sebagaimana data berikut;

a. Faktor pendidikan dan orang tua

Pendidikan yang dilakukan dengan baik dan memiliki struktur yang tepat akan memiliki pengaruh terhadap perkembangan belajar siswa.

Selain guru, peran orang tua juga menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan kecintaan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Dukungan orang tua sangat diperlukan sebagai salah satu pemberian motivasi belajar kepada siswa. Dalam proses pembelajaran orang tua adalah guru dalam lingkungan keluarga, pembelajaran dilakukan di rumah merupakan pendidikan nonformal, karena tidak ada aturan yang berlaku tetap dan dilakukan secara spontan serta tidak memerlukan struktur yang perlu dilakukan.

b. Faktor minat dan daya tangkap siswa.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah penting, karena dengan adanya minat tersebut akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga

diperlukannya pembangunan minat dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Minat tersebut akan tumbuh jika pembelajaran dilakukan dengan metode dan sistem yang menarik daya tarik siswa.

Beberapa hal yang dapat menumbuhkan rasa minat siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menjadikan pembelajaran menjadi menarik dengan penggunaan metode yang beragam
- 2) Penggunaan media dalam pembelajaran
- 3) karakter guru yang disukai oleh siswa
- 4) gaya belajar yang membuat siswa merasa lebih santai
- 5) materi yang disukai siswa

Selain memperhatikan minat dari siswa, yang perlu diperhatikan oleh guru juga adalah daya tangkap siswa terhadap pembelajaran. Semua siswa memiliki kemampuan daya tangkap yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki daya tangkap yang cepat dan ada juga yang lambat. Seorang guru tidak dapat menyamaratakan daya tangkap seluruh siswa. Sehingga guru perlu memperhatikan bagaimana pola pikir siswa dalam menangkap materi pembelajaran. Menjadi guru tidak hanya tentang memberikan pembelajaran kepada siswa, tetapi guru juga perlu mempelajari bagaimana pola pikir masing-masing siswanya. Agar guru dapat menyesuaikan bagaimana cara memberikan pembelajaran sesuai daya tangkap siswanya.

c. Faktor lingkungan dan teknologi

Proses belajar tidak selalu bersifat formal yang dilakukan didalam kelas, tetapi dalam lingkungan luar kelas juga merupakan proses pembelajaran. Sehingga faktor lingkungan yang mendukung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Selain lingkungan, yang menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan kecintaan siswa adalah teknologi. Teknologi adalah alat atau segala bentuk sebuah kemajuan yang diciptakan oleh manusia dalam membantu segala pekerjaan dimasa sekarang ataupun kedepan. Sekarang sudah banyak kreasi alat atau teknologi yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan.

d. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah alat yang dipakai sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah tempat atau wadah agar sarana yang digunakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu proses pembelajaran yang baik.

Selain beberapa faktor diatas, faktor yang juga mempengaruhi dalam menumbuhkan kecintaan siswa dalam menghafal surah-surah pendek sebagai berikut:

2. Proses Penerapan Media *Flash Card* dalam Mata Pelajaran BTA

Penggunaan media flash card dalam pembelajaran tidak digunakan setiap saat. Dikarenakan dalam satu semester pembelajaran memiliki bab yang berbeda-beda, sehingga penggunaan media flash card hanya digunakan pada saat tertentu menyesuaikan dengan materi pembelajaran.³

Pertama-tama dengan membuat rancangan pembelajaran sehingga dalam pembelajaran memiliki konsep yang teratur. Selanjutnya guru terlebih dulu menyiapkan media flash card dalam penerapannya biasanya siswa-siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setelah itu guru akan membagikan media flash card secara acak. Barulah siswa disuruh menyusun sesuai urutan yang benar berdasarkan surah yang sudah ditentukan oleh guru.⁴

- a. Cara pembuatan media *flash card*
 - 1) Siapkan berbagai alat tulis yang diperlukan, seperti kertas, polpen, pensil, spidol, gunting, penggaris, dan lainnya
 - 2) Potong kertas menjadi beberapa bagian
 - 3) Tuliskan disetiap potongan kertas potongan ayat atau kata yang akan menjadi bahan pembelajaran
 - 4) Potongan-potongan tersebut dapat dihiasi dengan gambar atau warna-warna yang beragam agar terlihat menarik
- b. Proses penerapan media *flash card* dalam pembelajran BTA secara individu:
 - 1) Setiap siswa akan diberi beberapa kartu yang berisi potongan-potongan ayat atau kata secara acak

³ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

- 2) Guru akan menjelaskan cara kerja permainan
 - 3) Setiap siswa diberi waktu untuk menyusun potongan-potongan ayat atau kata sesuai dengan urutan yang benar.
- c. Proses penerapan media *flash card* dalam pembelajaran BTA secara berkelompok:
- 1) Guru akan membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - 2) Setiap kelompok akan diberi beberapa kartu yang berisi potongan-potongan ayat atau kata secara acak
 - 3) Guru akan menjelaskan cara kerja permainan
 - 4) Setiap kelompok diberi waktu untuk menyusun potongan-potongan ayat atau kata sesuai dengan urutan yang benar.

Adanya peningkatan kecepatan siswa dalam menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an.⁵

Keberhasilan dari penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar, seperti guru meminta siswa untuk membaca surah tertentu tanpa melihat teks. Guru juga dapat menguji siswa dengan memberikan beberapa soal, seperti melanjutkan potongan ayat atau surah. Dilihat dari hasil evaluasi siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* pada mata pelajaran BTA kelas VI, 80% siswa yang ada di kelas tersebut lebih cepat hafal dalam menghafal surah yang dipelajari.

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

Kelebihan dalam penggunaan media flash card sendiri adalah anak-anak lebih cepat memahami pembelajaran, dapat membangun kerja sama yang kuat antar siswa dalam kelompok. Untuk kekurangan sendiri tidak terlalu ada, karena anak-anak juga menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan dibuktikan dengan berbagai tes pada akhir pembelajaran dan menunjukkan adanya peningkatan terlebih dengan tidak menggunakan media flash card.⁶

d. Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media *flas card* yang diungkapkan oleh guru:

1) Kelebihan media belajar *flash card*

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan baik dari segi penerapan dan hasil yang didapatkan, berikut adalah kelebihan dari penggunaan media *flash card*:

- a) Pembuatan media *flash card* sangat mudah, tidak memerlukan banyak bahan dan biaya yang besar.
- b) Banyak dijual dimana-mana dan tersedia berbagai macam
- c) Mudah dibawa kemana-mana dan tidak memakan banyak tempat karena bentuknya yang kecil dan praktis.
- d) Penggunaan media *flash card* sangat mudah diterapkan
- e) Mudah dipahami oleh siswa
- f) Banyak diminati oleh siswa karena
- g) Memiliki pengaruh positif bagi siswa
- h) Meningkatkan minat belajar siswa

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran BTA Kelas VI di MIN 15 HSU, Tanggal 5 Juni 2023.

i) Tidak memerlukan waktu yang cukup lama.

2) Kekurangan dari penggunaan media *flash card*

Selain adanya kelebihan, maka ada juga kekurangan dari penggunaan media *flash card* tersebut dalam proses pembelajarn, Kekurangan tersebut sebagai berikut:

- a) Bentuk kartu yang kecil, dapat beresiko hilang atau terselip.
- b) Membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembelajaran.
- c) Tidak semua dapat kebagian kartu, karna jumlah kartu yang terbatas.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat dianalisis data berkaitan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.

1. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat yang dapat Mempengaruhi dalam Penerapan Media *Flash Card* dalam Menghafal Surah-surah Pendek

Berdasarkan penyajian data yang dikemukakan oleh penulis dapat diketahui bahwa penerapan media *flash card* dalam menghafal surah-surah pendek. Hal ini ditunjukkan berdasarkan adanya observasi langsung yang dilakukan penulis.

Sebelum memaparkan hasil dari observasi terhadap penerapan media *flash card* dalam menghafal surah-surah pendek pada mata pelajaran bta kelas VI MIN 15 HSU desa Panyiuran, setelah melakukan beberapa persiapan, guru melaksanakan langkah-langkah berikut:

- a. Guru melakukan observing, yaitu guru meminta siswa untuk mengamati materi yang disampaikan oleh guru.

Pada poin ini guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah salah satu surah pendek pada Al-Qur'an.

b. Guru membimbing siswa mendalami materi.

Setelah memberitahukan siswa tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru akan memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang materi yang dipelajari.

c. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami siswa.

Selain memberikan materi, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kembali kepada guru tentang materi yang belum dipahami siswa. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat memahami sepenuhnya tentang materi yang telah dipelajari.

d. Guru mengevaluasi kemampuan menghafal siswa.

Tahapan selanjutnya adalah guru mengevaluasi pemahaman siswa, evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari. Dalam proses evaluasi guru dapat memberikan soal atau sebuah pertanyaan kepada siswa, dari evaluasi ini dapat diketahui siswa mana yang paham dan sampai mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil dari evaluasi dapat menjadi acuan terhadap guru dalam proses pembelajaran selanjutnya.

- e. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Sebagai akhir dari proses pembelajaran, guru meminta salah satu siswa atau secara bersama-sama dalam menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.

Faktor-faktor yang Dapat Menumbuhkan Kecintaan Siswa dalam Menghafal Surah-Surah Pendek dengan Menggunakan Media *Flash Card*

- a. Faktor pendidikan dan orang tua

Faktor pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang bersifat formal atau non-formal. Pendidikan formal adalah seperti sekolah, sedangkan pendidikan non-formal contohnya pembelajaran atau yang ada diluar lingkungan sekolah, seperti keluarga dan lingkungan.

Faktor Orang tua adalah guru bagi anaknya saat di rumah, sehingga peran orang tua juga dapat menjadi salah satu faktor dalam menumbuhkan kecintaan siswa terhadap menghafal Al-Qur'an. Orang tua yang menanamkan tentang pendidikan Al-Qur'an kepada anaknya sejak dini akan memiliki dampak besar bagi rasa kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

- b. Faktor minat dan daya tangkap siswa

Selain dari motivasi dari luar, kecintaan terhadap menghafal Al-Qur'an juga dipengaruhi dari dalam diri siswa. Perlu adanya

keinginan atau kemauan yang muncul dari diri siswa sebagai motivasi utama terhadap dirinya untuk menimbulkan kecintaan menghafal Al-Qur'an.

Selain faktor dari minat siswa, faktor yang juga memiliki pengaruh adalah faktor daya tangkap siswa. Daya tangkap siswa juga akan berpengaruh terhadap timbulnya rasa kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, jika siswa memiliki daya tangkap yang baik terhadap pembelajaran yang dilakukan akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari, hal tersebut akan memperbesar motivasi siswa dalam menumbuhkan kecintaan terhadap menghafal Al-Qur'an.

c. Faktor lingkungan dan teknologi

Lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, begitu pula sebaliknya. Sehingga faktor lingkungan akan mempengaruhi pola pikir siswa.

Teknologi adalah alat atau segala bentuk sebuah kemajuan yang diciptakan oleh manusia dalam membantu segala pekerjaan dimasa sekarang ataupun kedepan. Teknologi sangat berdaya dalam berjalannya pembelajaran pada dunia pendidikan. Sehingga teknologi menjadi salah satu faktor yang dapat membantu dalam siswa dalam proses pembelajaran, teknologi yang maju akan memiliki dampak bagi siswa, dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif, tergantung

bagaimana penggunaan teknologi tersebut. Teknologi yang digunakan perlu dipilah sesuai dengan kebutuhan.

d. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah alat yang dapat menunjang jalannya pembelajaran. Sedangkan, prasarana adalah wadah atau tempat yang dapat menjadi tempat terlaksananya suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana yang mendukung akan mempermudah siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Proses Penerapan Media *Flash Card* dalam Mata Pelajaran BTA

Berdasarkan data yang dikemukakan di atas dapat dianalisis bahwa proses penerapan media *flash card* dalam mata pelajaran bta dibagi menjadi 2, sebagai berikut:

a. Proses penerapan media *flash card* dalam pembelajran BTA secara individu:

- 1) Setiap siswa akan diberi beberapa kartu yang berisi potongan-potongan ayat atau kata secara acak.

Tahapan pertama dalam permainan ini yaitu guru membagikan media *flash card* berupa kartu kecil yang telah disiapkan oleh guru sebelumnya. Kartu tersebut berisi potongan-potongan ayat dari surah pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kalimat yang terdapat pada kartu tersebut bias berupa potongan

ayat atau kata dari salah satu surah pendek yang menjadi materi yang sedang dipelajari oleh siswa.

2) Guru akan menjelaskan cara kerja permainan.

Sebelum memulai permainan, guru akan menjelaskan kepada siswa system atau tata cara kerja dalam permainan. Siswa akan kebingungan jika tidak ada penjelasan yang diberikan oleh guru tentang jalannya permainan.

3) Setiap siswa diberi waktu untuk menyusun potongan-potongan ayat atau kata sesuai dengan urutan yang benar.

Setelah menjelaskan cara permainan, guru akan memulai permainan dengan beberapa siswa secara bergiliran. Guru akan menyebutkan salah satu ayat atau surah yang kemudian siswa akan menyusun kartu tersebut sesuai dengan ayat atau surah yang guru sebutkan. Setelah guru menyebutkan ayat yang diinginkan, siswa akan diberi waktu beberapa deatik untuk menyusun kartu tersebut menjadi kalimat yang sesuai dengan urutan yang benar. Ayat yang menjadi bahan dalam permainan ini yaitu ayat yang terdapat pada surah sesuai dengan materi yang dipelajari.

b. Proses penerapan media *flash card* dalam pembelajran BTA secara berkelompok:

Tahapan dalam penerapan media *flash card* secara berkelompok tidak jauh berbeda dengan individu, yang menjadi pembeda hanya terdapat pada pengerjaannya. Pada proses individu

siswa melakukan permainan dengan sendiri-sendiri, sedangkan berkelompok siswa melakukan permainan bersama-sama dengan siswa lainnya. Dalam proses penerapan kelompok, para siswa harus saling berkerja sama agar mendapatkan jawaban yang sesuai.

Proses penerapannya dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru akan membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok akan diberi beberapa kartu yang berisi potongan-potongan ayat atau kata secara acak.
- 3) Guru akan menjelaskan cara kerja permainan.
- 4) Setiap kelompok diberi waktu untuk menyusun potongan-potongan ayat atau kata sesuai dengan urutan yang benar.

